

Ponggol Setan

Lagi-lagi Telantar

Oleh: M. Fatkhurohman

Pemimpin Redaksi



SERING kali mendengar warga Kabupaten Brebes telantar di luar daerah. Mereka rata-rata dijanjikan pekerjaan. Terbaru 14 warga asal Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes telantar di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Awal, totalnya 29 orang yang dijanjikan pekerjaan oleh seorang mandor bernama Subur, warga Desa Kubangpari, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. Namun, setelah sejumlah orang dapat pulang ke kampung halaman, kini tinggal 14 orang.

Ke-14 orang itu awalnya juga ingin pulang seperti yang lain. Namun, karena tak bisa pulang, mereka berusaha mencari pekerjaan untuk ongkos pulang. Alhasil, ada seseorang memberikan pekerjaan di perusahaan daerah setempat.

Ironisnya, dari pekerjaan dengan upah harian dan sudah berjalan selama 20 hari itu, mereka hanya diberikan uang makan. Kemudian saat ini mereka meminta pembayaran gaji. Sementara si penghubung dari perusahaan tersebut sulit dihubungi.

Mereka pun harus rela menunggu bantuan dari pemerintah. Baik pemerintah setempat maupun pemerintah Brebes untuk menyelesaikan masalah tersebut. Harapannya mereka tekintung-ktang di tempat yang semestinya mendapat pekerjaan itu.

Saat ini 14 orang pekerja ini masih menunggu upah kerja untuk pulang ke kampung halaman di Kabupaten Brebes. Pemerintah harus gerak cepat. Berkoordinasi dengan Tim Wasker dari Kemenaker terkait adanya tenaga kerja Kabupaten Brebes yang mengalami masalah di Kota Medan.

Tidak hanya saat ada kejadian telantar saja kemudian oemeirntah memikirkan untuk pemulihan. Sudah seharusnya pemerintah juga memberikan pengetahuan tentang masalah pekerjaan. Harapannya kejadian serupa tak terulang lagi di Kabupaten Brebes. (*)



Transformasi Digital pada Human Capital Department

Oleh: Faiz Irsyad Prasetyo SE MM

Dosen Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

KIAN masifnya implementasi digital di bidang bisnis, kini memberikan banyak kemudahan bagi perusahaan maupun organisasi dalam berbagai bidang. Di mana hampir keseluruhan operasional perusahaan atau organisasi kini dibantu dengan adanya software digital. Jika budaya digital sudah tercipta, otomatis transformasi digital bisa berjalan.

Tentunya dengan keberadaan perangkat digital tersebut, seluruh tim di setiap divisi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Masing-masing karyawan pun dapat menghemat lebih banyak waktu dan bisa mengerjakan hal lain yang tak kalah lebih penting.

Setiap divisi maupun departemen di perusahaan pun dituntut untuk ikut dalam gelombang modern ini, tak terkecuali divisi human resources/human capital. Sayangnya di sebagian perusahaan, divisi ini kerap dianggap hanya sebagai divisi support padahal Human Resource (HR) saat ini telah bertransformasi menjadi Business Partner dalam roda bisnis perusahaan.

Sejauh ini, HR masih identik dengan cara-cara konvensional dan tidak bersentuhan langsung dengan roda bisnis perusahaan secara langsung. Padahal, perubahan digital seharusnya mengubah bi-

dang HR terlebih dulu. Divisi HR kerap kali dilupakan atau malah menjadi yang terakhir mendapatkan sentuhan teknologi.

Padahal, HR seharusnya menjadi inti dari gelombang perubahan ini. HR adalah rumah yang perubahannya harus terjadi di dalam dulu, baru menyentuh ke luar, seperti marketing, sales, finance, dan distribution. Sebab, HR yang bertugas untuk membentuk sebuah budaya di dalam kantor.

Melihat pentingnya kebutuhan akan software HR, seharusnya perusahaan memahami kebutuhan tersebut, namun saat ini sebagian para pelaku bisnis belum menyorot ke potensi pasar tersebut yang dikenal dengan konsep Human Resource Information System (HRIS). Di mana dengan perangkat ini, seluruh keperluan divisi HR dapat dilakukan secara online dengan cara yang lebih praktis.

Padahal sudah banyak penawaran produk HRIS yang bermunculan terkait transformasi digital HR ini yang dapat memberikan banyak pengaruh terhadap operasional sebuah bisnis.

Saat ini digital transformation tidak hanya bicara mengenai implementasi teknologi saja, tapi juga mengubah perilaku dan kebiasaan seseorang. Penerapan implementasi digital pada HRIS men-



cakup berbagai hal yaitu recruitment, learning, organization planning dan performance management. Di bidang recruitment, digitalisasi mampu membantu HR dalam menemukan kandidat yang pas dan memberikan pengalaman yang berbeda.

Dari sisi kandidat maupun sisi recruiter mampu memangkas waktu dan biaya secara efisien contohnya dengan HRIS melalui aplikasi para kandidat tidak perlu melamar secara langsung, interview maupun psikotes dapat dilakukan secara efisien dalam satu tempat aplikasi. Pada sisi learning digital pun dapat membantu pelatihan kepada karyawan melalui e-learning.

Pelatihan tidak lagi secara parsial tetapi dapat dilakukan secara berkelanjutan. Semua data dari pelatihan itu bisa langsung diakses oleh setiap

karyawan secara cepat dan karyawan bisa memiliki skill secara up to date ini cocok sekali bagi perusahaan yang memiliki mayoritas karyawannya adalah generasi milenial maupun generasi Z. Penerapan pada organization planning pun demikian, peran HR dan manajemen dapat menganalisis beban kerja karyawan setiap posisi jabatan, melalui work load analysis, time motion study, job evaluation, job description maupun job specification secara detail melalui sistem digital sangat membantu manajemen dan HR untuk menghitung kompensasi yang di peroleh. Sama halnya dengan performance organization secara digital penilaian menjadi lebih efektif, data kinerja terdeteksi dengan bagus sepanjang waktu sehingga memudahkan dalam melakukan penilaian. Namun tidak mudah melakukan transformasi digital, dibutuhkan sebuah journey yang panjang. Seluruh program tersebut harus dirancang dengan detail dan akan lebih mudah jika dilakukan apabila manajemen human capital sudah terintegrasi dengan digital.

Perusahaan yang mau melakukan transformasi digital HR berarti cukup ramah dengan kemajuan teknologi. Mereka mau beradaptasi dan menerima kemajuan zaman yang bertujuan untuk memudah-

kan kinerja manusia di lapangan. Jika pelaku bisnis dan khususnya divisi HR belum siap terhadap transformasi digital maka berbagai macam risiko buruk yang mengintai. Karena secara fakta bahwa pesaing saat ini berada jauh di depan karena mereka mau beradaptasi dan menggunakan sistem digital HR yang ada.

Jika masih mempertahankan dengan cara konvensional bias saja terjadi risiko human error-nya, hal ini akan menghambat perkembangan bisnis di masa mendatang. Terlebih apabila perusahaan sudah bergerak dalam skala besar dan memiliki banyak karyawan dan tidak melakukan digitalisasi dalam sektor HR hanya akan membuat pekerjaan semakin rumit dan tidak efektif.

Mengingat tenaga HR yang ada juga terbatas sehingga untuk mencakup seluruh membutuhkan waktu yang tak sedikit serta usaha yang cukup keras. Memang tidak mudah mengubah paradigma konvensional, apalagi untuk perusahaan yang sudah besar. Namun, semua bisa dilakukan dari hal yang disukai oleh anak muda, seperti sistem reimburse, klaim, atau pengajuan cuti. Dari situ perlahan, budaya digital bisa dilakukan ke arah yang lebih advance. (*)

Memahami Tata Surya dengan Bola Styrofoam

Oleh: Zubaedah SPd SD

Guru SD Negeri Kejambon 5 Kota Tegal

ALAT Peraga Tata Surya membantu anak memahami tata letak planet dalam tata surya, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), di dalam pelajaran IPA siswa mempelajari tentang Tata Surya yaitu sebuah sistem planet, asteroid, dan benda-benda langit lain yang berputar mengelilingi matahari.

Namun, konsep tata letak planet-planet dalam tata surya sulit dipahami siswa karena sifatnya yang abstrak. Untuk membantu siswa memahami konsep tata letak planet-planet dalam Tata Surya, alat peraga Tata Surya dapat menjadi solusi yang efektif yang dirancang sebagai model untuk mempermudah siswa dalam memahami tata letak planet-planet secara visual.

Model Tata Surya Skala Besar biasanya terdiri dari bola

matahari yang dihubungkan dengan tongkat dan planet-planet lain yang dihubungkan dengan tali atau kawat dan diatur dengan jarak dan posisi yang tepat. Model ini dapat dipajang di ruang kelas atau halaman sekolah dan memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung tata letak planet-planet dalam Tata Surya.

Model Tata Surya Kecil biasanya terdiri dari bola matahari dan planet-planet lain yang terbuat dari plastik atau karet dan dapat diputar di sekitar bola matahari. Model ini mudah dibawa dan digunakan di dalam kelas dan memungkinkan siswa untuk memahami konsep tata letak planet-planet dalam Tata Surya secara visual dan interaktif.

Menggunakan aplikasi Tata Surya di perangkat mobile atau komputer untuk mempelajari konsep tata letak planet-planet dalam tata surya. Aplikasi



ini biasanya menampilkan gambar 3D dari Tata Surya dan memungkinkan siswa untuk memutar, memperbesar, dan menggerakkan planet-planet secara interaktif.

Berikut adalah cara untuk membuat alat peraga tata surya yang cocok untuk anak-anak sekolah dasar, bahan-bahan yang dibutuhkan; bola Styrofoam berukuran besar

untuk menjadi matahari bola Styrofoam yang lebih kecil untuk menjadi planet-planet; kertas karton untuk membuat orbit planet-planet; cat akrilik untuk melukis/mewarnai planet-planet; jarum atau pensil untuk memasang planet-planet pada orbitnya; dan pita pengukur untuk menandai jarak antara setiap planet.

Langkah-langkahnya; Pertama, ambil bola Styrofoam berukuran besar dan cat warna kuning untuk menjadi matahari, kedua ambil bola Styrofoam yang lebih kecil dan cat dengan warna yang berbeda untuk mewakili planet-planet. Anda dapat membuat planet tersebut sesuai dengan urutan jaraknya dari matahari yaitu Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Ketiga, buat orbit-orbit planet dengan kertas karton menjadi bentuk lingkaran dengan

diameter yang berbeda-beda, menyesuaikan dengan jarak antar planet-planet. Keempat, cat orbit-orbit dengan warna yang berbeda agar lebih dikenali. Kelima, tempatkan bola-bola planet pada orbitnya dengan menancapkan jarum atau pensil pada bola Styrofoam. Pastikan bahwa planet-planet ditempatkan pada jarak yang tepat dari matahari.

Kemudian, tandai jarak antar setiap planet menggunakan pita pengukur. Terakhir, tempatkan alat peraga tata surya di tempat yang terlihat oleh anak-anak dan beri penjelasan tentang planet-planet dan orbitnya. Dengan menggunakan alat peraga ini pembelajaran akan menjadi interaktif dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami tentang tata surya dan posisi planet-planet dalam hubungannya dengan matahari. Selamat mencoba, semoga bermanfaat. (*)

REDAKSI Koran Radar Tegal menerima naskah tulisan karya artikel populer (Opini) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Naskah opini ditulis menggunakan Microsoft Word.
- Panjang tulisan maksimal 700 kata.
- Attached file naskah Opini kemudian kirimkan ke alamat rateg2000@gmail.com.
- Kirimkan foto close up (setengah badan) dengan pose santai.
- Jangan lupa menyertakan biodata (CV) singkat pada badan email.

Konten Opini yang ditulis menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan redaksi Koran Radar Tegal.

TELEPON PENTING	
1. Pemadam Kebakaran	(0283)325429
2. Pelayanan Gangguan PLN	(0283)342245
3. Polresta Tegal	(0283)356115
4. Rumah Sakit Umum Kardinah	(0283)356067/341938
5. Pelayanan Gangguan PDAM	(0283)356175/358316
6. Stasiun Besar Tegal	(0283)353018
7. Terminal Bis Tegal Info	(0283)354696/354695 0818354696
8. Rumah Sakit Amanah Mahmudah	(0283)6183504
9. Ajam Goreng Spesial Lombok Idjo	
Jl. Karang anjar 21 a Tegal	(0283)342330/342331
10. Markas PMI Kota Tegal	(0283)353.333
11. UDD PMI Kota Tegal	(0283)343 244

HOTEL

Grand Dian Hotel Brebes (0283) 451 4111

RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Ridwan, Siti Maftukhah. **Pekalongan:** Ade Asep Syarifuddin. **Pemasaran:** Sunarjo (Manager), Wahyu Subagyo, Umanan Sahareka, Muslih, Rokhim. **Keuangan:** Yela Ramadiah (Manager Keuangan Group), Dwi Titi Lestari (Perpajakan), Lita Rahmiati, Astri Prayudita, Ema Nurul Afifah, Devina Dwianita, Mubin, Djuhaeri Effendi, Moh. Erlin, Imron Rosyadi. **Event:** M. Taufik Ismail. **Radar Tegal Online:** Khikmah Wati, Zuhlifar Arrisandy. **Percetakan:** Suyanto. **Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha:** Jl. Perintis Kemerdekaan Tegal telp. (0283) 340900 (hunting), fax (0283) 340004. **Jakarta:** Ferdinansyah, Eko Suprihatmoko. **Alamat:** Komp. Widuri Indah Blok A-3 Jl. Palmerah Barat No 353, Jakarta 12210 Telp (021) 5330976, 5333321 Fax: (021) 5322629. **Eceran:** Rp 3.000/eks. **Percetakan:** PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. Iklan halaman 1 (depan): Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank: Bank Mandiri** Cab. Tegal a.n. PT Wahana Semesta Tegal No. Rek: 139.0002152787. **Bank Jateng** Cab. Tegal No. Rek: 1.004.02598.5 a.n. PT Wahana Semesta Tegal.

Pendiri: H. Mahtum Mastoem (Alm), **Penasihat:** Dahlan Iskan, **Komisaris Utama:** HM Alwi Hamu, **Komisaris:** Lukman Setiawan, Dwi Nurwan, **Dirut:** Yanto S. Utomo, **Direktur:** Moh. Sukron, **Komisaris Utama:** Dwi Nurwan, **Komisaris:** Thomas Setiawan, **Komisaris:** Deniary Rachmah, SE. **Pemimpin Umum/General Manager/Penganggung Jawab:** M. Sekhun. **Pemimpin Redaksi:** M. Fatkhurohman. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Wawan Setiawan. **Redaktur:** Ismail Fuad, Rohman Gunawan. **Kota Tegal:** Agus Wibowo, K. Anam Syahmadani, Meiwan Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan, Adey Nurrokhim. **Desain Iklan:** A.Sekhudin. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutaalimin, Indani Dwi Oktina, Wahyudi, Junaedi, Mulyono. **Perpajakan:** Lita Rahmiati, Astri Prayudita, Ema Nurul Afifah, Devina Dwianita, Mubin, Djuhaeri Effendi, Moh. Erlin, Imron Rosyadi. **Event:** M. Taufik Ismail. **Radar Tegal Online:** Khikmah Wati, Zuhlifar Arrisandy. **Percetakan:** Suyanto. **Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha:** Jl. Perintis Kemerdekaan Tegal telp. (0283) 340900 (hunting), fax (0283) 340004. **Jakarta:** Ferdinansyah, Eko Suprihatmoko. **Alamat:** Komp. Widuri Indah Blok A-3 Jl. Palmerah Barat No 353, Jakarta 12210 Telp (021) 5330976, 5333321 Fax: (021) 5322629. **Eceran:** Rp 3.000/eks. **Percetakan:** PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Semua wartawan Radar Tegal dilengkapi tanda pengenal/surat tugas dan tidak dibenarkan menerima/menerima imbalan dalam bentuk apapun dari narasumber.